

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya perolehan laba yang besar setiap tahunnya. Untuk memperoleh hasil tersebut perusahaan harus merencanakan segala sesuatunya dengan baik, terutama mengenai anggaran yang dibuat untuk rencana aktivitas jangka panjang ataupun jangka pendek. Anggaran merupakan rencana tertulis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan untuk masa yang akan datang dan disajikan dalam bentuk angka-angka serta digunakan untuk melaksanakan fungsi pengawasan.

Perusahaan harus membuat anggaran berdasarkan pada taksiran-taksiran data yang dapat dipertanggungjawabkan dan melihat pada kondisi masa lalu dan aktivitas perusahaan sekarang sehingga dapat diperoleh rencana yang efektif. Penyusunan anggaran yang tidak matang dapat membuat perusahaan tidak dapat mengontrol seluruh biaya yang dikeluarkan. Karena itulah anggaran harus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dengan adanya anggaran, perusahaan akan melihat apakah pelaksanaannya sesuai atau tidak dengan rencana semula.

Anggaran biaya operasional merupakan elemen yang sangat penting dalam aktivitas ekonomi bagi suatu perusahaan. Biaya operasional juga dapat disusun berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan keadaan yang mungkin terjadi

di waktu mendatang serta asumsi–asumsi yang digunakan. Biaya ini dapat dibagi menjadi dua yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi serta biaya umum.

Pada dasarnya tidak ada anggaran yang sama dengan realisasinya, tetapi diharapkan perusahaan dapat menyusun anggaran biaya operasional secara akurat, sehingga varian yang akan muncul menjadi minimum. Dengan demikian, manajemen dapat mengetahui proyeksi yang dapat dipercaya mengenai hasil dan rencana sebelum rencana dilaksanakan.

Anggaran merupakan salah satu unsur dari sistem pengawasan yang diciptakan memang untuk pengawasan setiap aktivitas terutama yang menyangkut biaya agar pelaksanaannya lebih baik. Kegagalan dalam membuat anggaran yang lebih baik pada suatu perusahaan dapat menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan.

Anggaran sangat berperan dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana tujuan tersebut akan tercapai jika semua kegiatan yang akan dilakukan telah dipikirkan secara teliti dan matang oleh pihak–pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan pelaksanaannya.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian adalah PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Cabang Medan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang retail perkakas rumah tangga. Dengan banyaknya kegiatan operasional yang ada, maka perusahaan dituntut untuk dapat menyusun anggaran biaya operasional yang terencana dengan matang dan menyeluruh, sehingga tidak terjadi penyimpangan atau selisih dalam realisasinya. Keajaiban tarif listrik dan air yang